

**BAB V**  
**KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
**SHOWROOM MOBIL TOYOTA DI LABUAN BAJO**

**5.1 Konsep Dasar**

**5.1.1 Pengertian**

Konsep dasar pada perencanaan Showroom mobil Toyota Kabupaten Manggarai Barat adalah high tech yang mana di dalam ilmu Arsitektur, *HighTech* merupakan suatu aliran yang terpengaruh oleh kemajuan teknologi industry. *High Tech* sering digunakan sebagai bentuk perlawanan oleh para arsitek yang menganggap bahwa mode/*fashionable* sebagai teknologi alternatif.

Konsep dasar perencanaan dan perancangan Showroom Mobil Toyota Kabupaten Manggarai Barat merupakan cermin dasar dari hakekat dan fungsi pokok dari Showroom itu sendiri.

Adapun pengertian Showroom Mobil adalah sebagai berikut:

1. Showroom mengandung pengertian : sebagai Tempat untuk memamerkan produk tertentu, seperti otomotif, furnitur, dll yang berfungsi untuk meningkatkan pemasaran.
2. Mobil mengandung pengertian : sebagai kendaraan yang menggunakan bahan bakar minyak (bensin atau solar) untuk menghidupkan mesinnya .

**5.1.2 Tujuan, Fungsi dan Sasaran**

**a. Tujuan**

Memberikan dukungan berupa fasilitas akan kebutuhan para pengguna jasa kendaraan roda empat di Kabupaten Manggarai Barat agar lebih memudahkan konsumen untuk bisa langsung berinteraksi dengan penyedia jasa otomotif dalam menentukan jenis dan tipe kendaraan.

**b. Fungsi**

Sebagai tempat, sarana atau wadah untuk mewadahi segala kebutuhan pelanggan atau konsumen dalam dunia otomotif terkhususnya kendaraan roda 4

**c. Sasaran**

Sasaran perencanaan dan perancangan Showroom Mobil Toyota adalah

1. Pemerintah setempat
2. Masyarakat
3. Distributor kendaraan

### 5.1.3 Landasan Filosofi

1. Dilihat dari unsur khususnya, maka untuk mencapai optimalisasi Showroom Mobil Toyota Kabupaten Manggarai Barat ditetapkan landasan filosofinya sebagai berikut:

- Sebagai perwujudan dari tingginya minat masyarakat terhadap kebutuhan akan ketersediaan kendaraan sebagai alat transportasi yang dapat memudahkan pekerjaan.
- Sebagai tempat atau wadah untuk menyediakan kebutuhan akan kendaraan roda 4.
- Sebagai wadah yang baik untuk bisa berinteraksi secara langsung antara konsumen dan distributor sebagai salah satu cara meningkatkan produksi.

Dengan mengoptimalkan ketiga peran di atas maka diharapkan dapat terwujudnya wadah berupa Showroom Mobil sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas dan kuantitas dari Kabupaten Manggarai Barat yang merupakan salah satu lokasi pariwisata yang memiliki potensi berkembang .



*Gambar 5.1 Peta Lokasi perencanaan dan perancangan*

2. Perencanaan showroom ini terletak di BWK IV pada desa Batu Cermin, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggrai Barat, dengan batas :
  - Sebelah Utara berbatasan dengan SMKN Negeri 1 Labuan Bajo
  - Sebelah Selatan berbatasan dengan Stadion Labuan Bajo
  - Sebelah Barat berbatasan dengan Kantor Samsat Labuan Bajo
  - Timur berbatasan dengan perumahan warga
3. Site tapak
  - Lokasi studi saat ini berada di pusat kota sehingga akses untuk sampai ke tempat ini tergolong sangat mudah.
  - Kondisi existing yang sudah mulai tertata rapi sehingga dapat menunjang sarana dan prasarana yang akan dibangun nanti.
  - Lokasi studi sudah didukung oleh infrastruktur yang memadai seperti ketersediaan jalan sehingga masyarakat dapat melewati lokasi studi dengan aman.
4. Masa Bangunan
  - Komunikatif, mudah dilihat dan diketahui
  - Harus disesuaikan dengan lingkungan dan dan fungsional bentuk
  - Bahan bangunan dan sistem struktur yang efisien dan ekonomis
5. Ruang – ruang Showroom Mobil
  - Harus mempunyai fungsi yang optimal
  - Pengelompokan dan penataan yang sesuai dengan fungsi masing – masing ruang
  - Sirkulasi harus jelas, linear dan efisien.

#### **5.1.4 Kesimpulan**

Sesuai dengan kebutuhan fasilitas khusus maka diperlukan suatu wadah atau bangunan yang mampu menampung semua aktivitas yang berhubungan dengan Showroom Mobil.

## 5.2 Konsep Tapak

Lokasi perencanaan terletak pada desa Batu Cermin, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggrai Barat, Luasan lahan yang menjadi lokasi perencanaan dan perancangan Showroom mobil Toyota adalah  $\pm 31.000 \text{ m}^2$ .

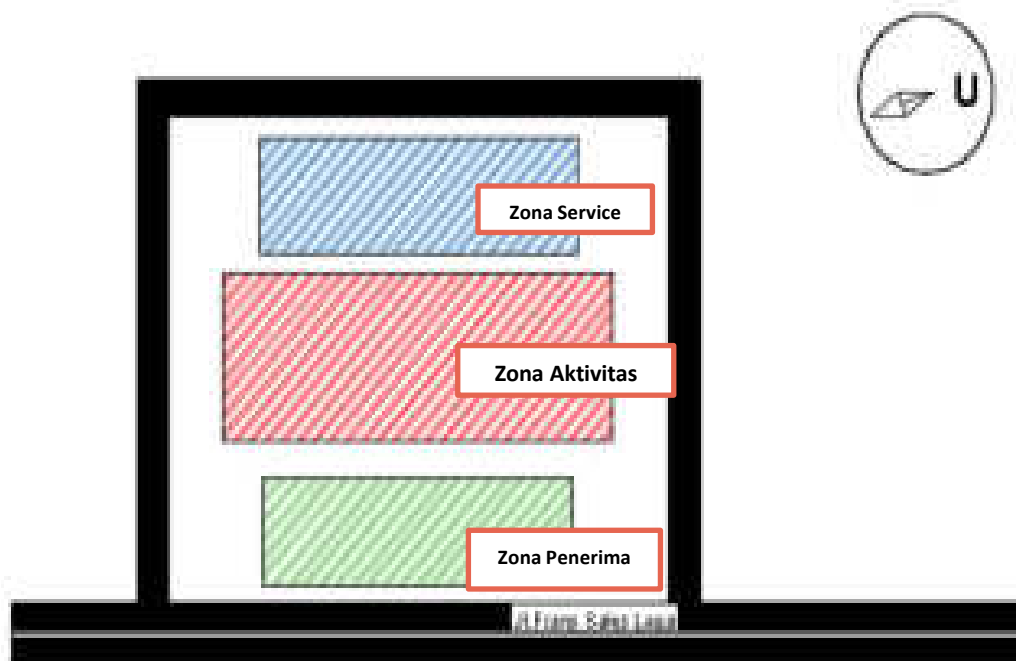


*Gambar 5.2 Peta Lokasi perencanaan*

Penzoningan

Penzoningan pada tapak dilakukan menurut zona kegiatan yang digolongkan menjadi tiga yaitu:

1. **Zona penerima**
  - a. Entrance
  - b. Parkiran
2. **Zona aktivitas**
  - a. Area pameran
  - b. Area showroom
  - c. Area bengkel
3. **Zona servis**
  - a. Sarana penunjang
  - b. Mekanikal dan elektrik



**Gambar 5.3. penzoningan**

**Keuntungan:**

- Orientasi bangunan lebih jelas pada tapak.
- Servis tidak mengganggu aktivitas utama
- Sirkulasi dalam tapak lebih jelas

**Kelemahan:**

- Parkiran tidak terlalu besar

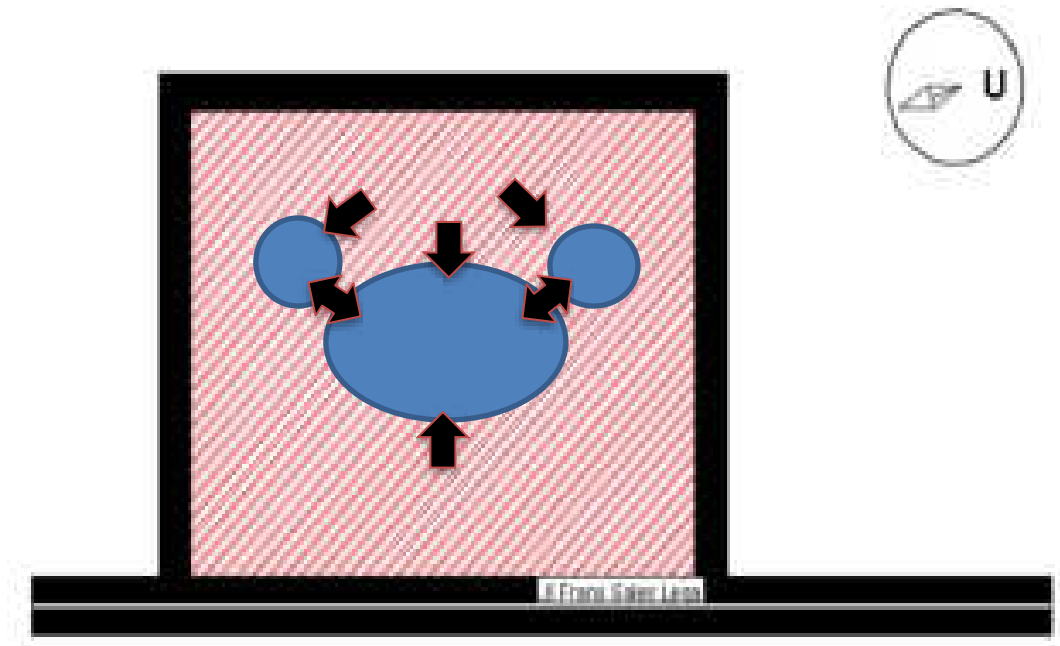
### 5.2.1 Pola tata masa

Analisa pertimbangan pola tata masa adalah:

1. Efisiensi pemanfaatan tapak
2. Fungsi massa bangunan dan pengelompokan kegiatan yang ada.

Ada dua alternatif pola tata masa yang dapat diterapkan yaitu:

- Pola massa majemuk



**Gambar 5.4. Alternatif 2 pola tata masa**

Keuntungan:

- Penataan ruang luar lebih dinamis
- Struktur lebih sederhana
- Sesuai untuk kegiatan yang lebih beragam
- Sangat cocok pada bangunan yang memiliki banyak fungsi.
- Tidak akan mengganggu aktifitas dan sirkulasi pada bangunan yang memiliki banyak fungsi

Kekurangan:

- Membutuhkan lahan yang luas
- Pencapaian antara bangunan lebih jauh
- Membutuhkan banyak ruang untuk sirkulasi

### 5.2.2 Pencapaian

Pencapaian ke dalam tapak haruslah direncanakan dengan baik agar tidak membingungkan dan sirkulasi baik kendaraan maupun pejalan kaki lebih teratur.

a. Kriteria pencapaian:

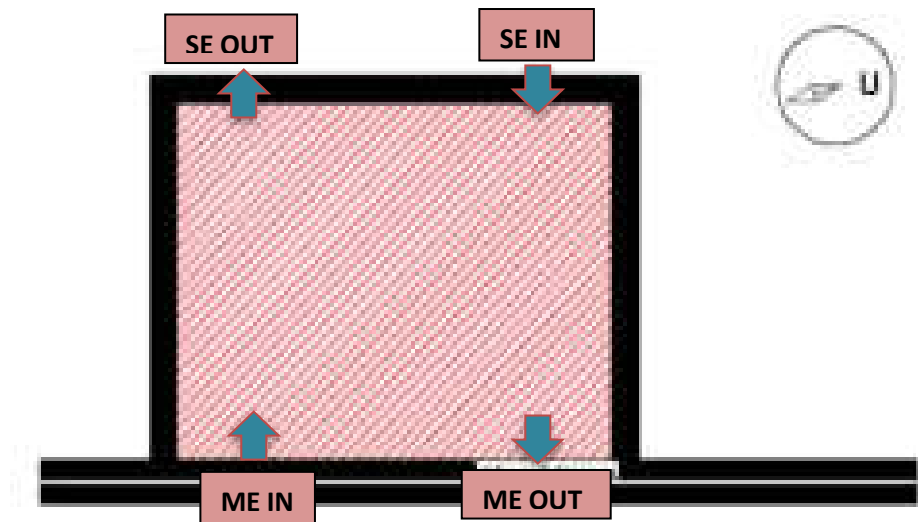
1. Mudah dicapai bagi kendaraan, pejalan kaki dan juga servis
2. Sirkulasi dan orintasi harus jelas.
3. Tidak terjadi crossing antara pengguna

2. Sasaran pencapaian:

Kendaraan pribadi: kendaraan roda dua dan roda empat

Kendaraan umum : angkutan kota, taxi dan kendaraan sewa lainnya

(2) Pengolahan:



Gambar 5.5. PENCAPAIAN

Kekuatan:

- Sirkulasi utama dan servis lebih jelas arah masuk dan keluarnya.
- Kegiatan bongkar muat tidak terganggu aktivitas utama.

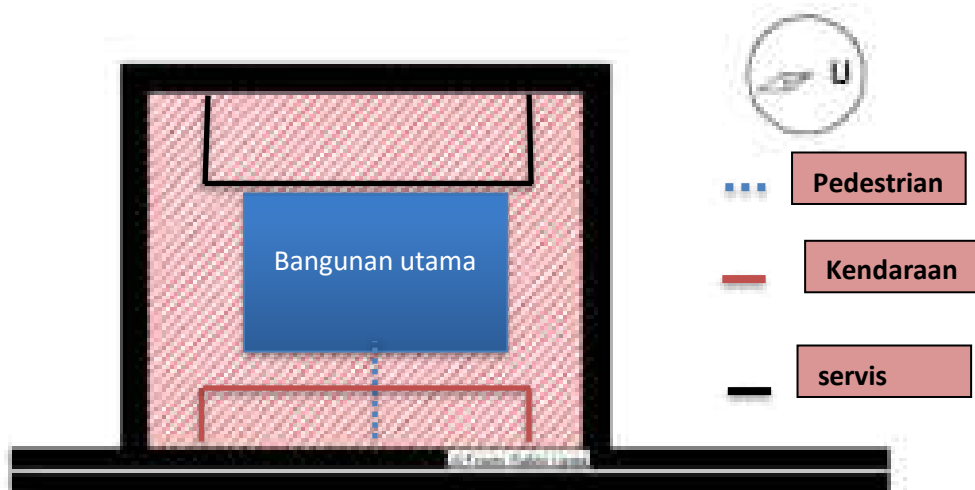
Kelemahan:

- Akses ke area servis lebih jauh

## Sirkulasi

### a. Analisa

1. Pengaturan jalur kendaraan pengunjung dan servis
2. Meisahkan jalur kendaraan dan pejalan kaki



**Gambar 5.6 Alternatif 2 sirkulasi**

#### Keuntungan:

- Sirkulasi kendaraan yang lebih teratur dengan sirkulasi servis diletakan di bagian belakang.
- Akses pejalan kaki lebih dekat ke bangunan.

#### Kelemahan:

- Berpeluang terjadi crossing antara pejalan kaki dan pengguna kendaraan.

### 5.2.3 Konsep Ruang Terbuka Dan Tata Hijau

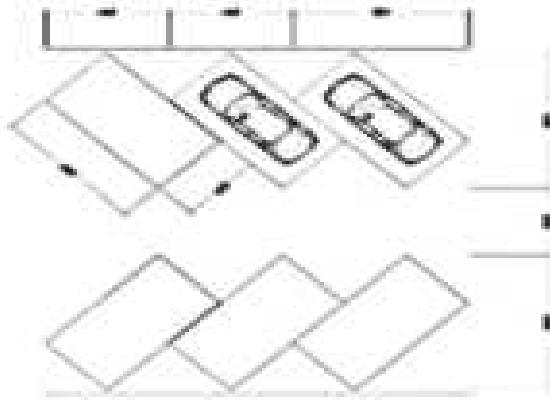
Analisa ruang terbuka dan tata hijau mencakup beberapa aspek yaitu:

#### 1. Parkiran

##### a. Parkiran roda empat

Parkiran 45°





**Gambar 5.7 Parkir 45°**

*Sumber: Data arsitek jilid 2*

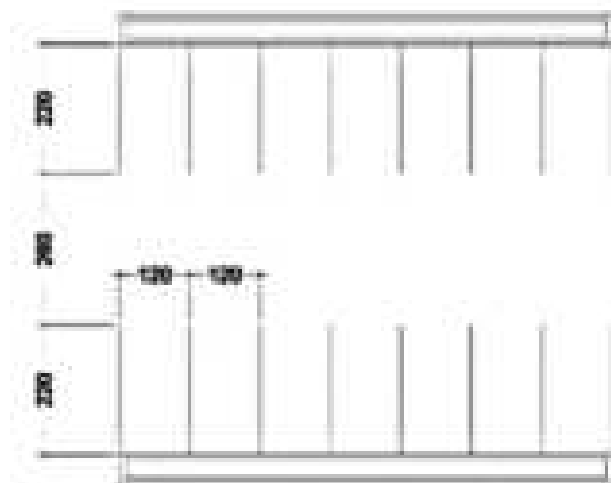
Keuntungan:

- Ruang jalur sirkulasi tidak terlalu besar
- Efektif untuk lahan parkir yang kecil

Kerugian:

- Daya tampung kendaraan tidak terlalu besar
- jalur sirkulasi yang kecil memerlukan konsentrasi dan kehati-hatian.

b. Parkiran roda dua



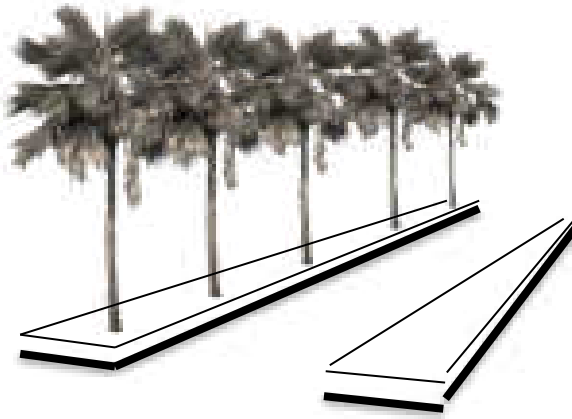
**Gambar 5.8 Parkiran roda dua**

*Sumber: Data arsitek jilid 2*

## b. Vegetasi

### a. Sebagai pengarah

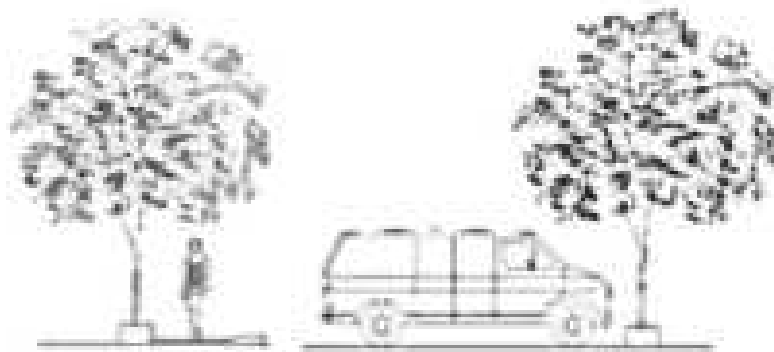
Fungsinya adalah untuk mengarahkan kendaraan dan juga pejalan kaki dalam tapak. Jenis vegetasi ini seperti: palem dan cemara.



**Gambar 5.9. Vegetasi pengarah**

### b. Sebagai peneduh

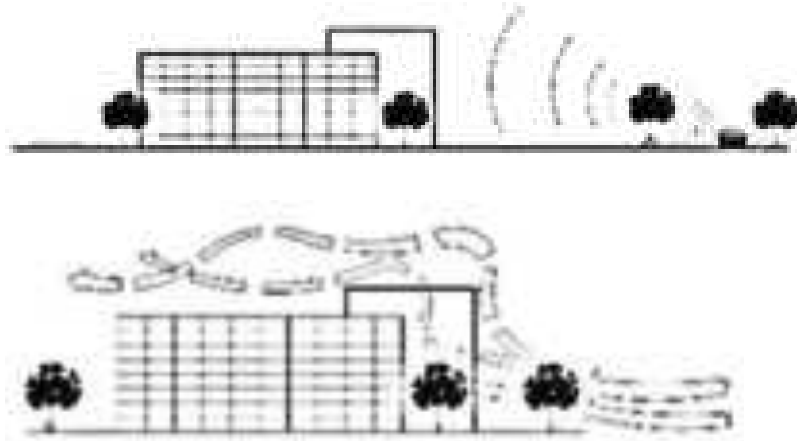
Fungsinya adalah sebagai peneduh bagi manusia maupun kendaraan pada parkir. Jenis vegetasi ini adalah yang berdaun lebat dan rindang.



**Gambar 5.10. Vegetasi peneduh**

### c. Sebagai barrier

Fungsinya adalah sebagai penghalang kebisingan, cahaya matahari langsung dan juga sebagai akustik yang meredam kebisingan dari luar ke dalam bangunan.



Gambar 5.11 Vegetasi sebagai barrier

d. Sebagai elemen estetika

Fungsinya sebagai penghias dan juga sebagai elemen estetika pada tapak dan memperindah tampilan taman. Vegetasi ini seperti jenis-jenis bunga.



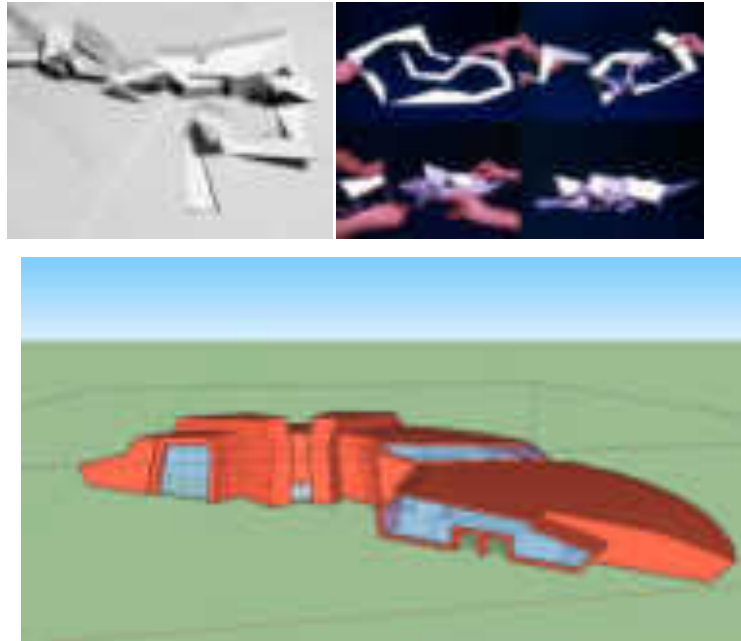
Gambar 5.12 Vegetasi sebagai barrier

### 5.3 Konsep Bangunan

#### ➤ Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan

Bangunan yang menggunakan langgam arsitektur dekonstruksi memiliki tampilan yang terkesan “*tidak masuk akal*” dan memiliki bentukan abstrak yang kontras melalui permainan bidang dan garis yang simpang siur.

Bentuk dan tampilan bangunan berdasarkan prinsip *arsitektur dekonstruksi* cenderung menggunakan bentuk-bentuk geometri yang cenderung berbentuk aneh, ( *Tuan, dkk, 2003* ).



**Gambar 5.13 Bentuk dan Tampilan Bangunan dari Lipatan Kertas**

*Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020*

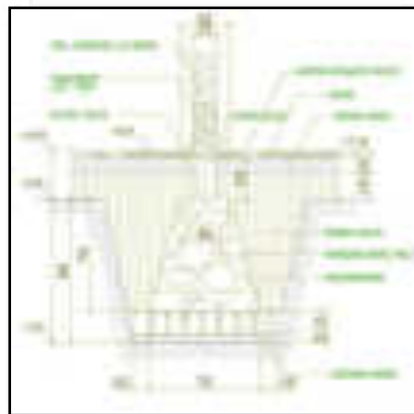
### ➤ Konsep Struktur

Struktur bangunan adalah komponen yang merupakan satu-kesatuan yang dirancang dan diperhitungkan saling berhubungan secara struktural dalam usaha meneruskan beban statis dan dinamis yang terjadi pada bangunan kedalam tanah. Berdasarkan perletakannya, sistem struktur terbagi atas 3, yaitu :

#### 5.3.1 Sub Structure

Faktor jenis, kondisi dan daya dukung tanah sangat menentukan dalam pemilihan jenis sub-struktur atau pondasi yang digunakan pada bangunan, berikut beberapa jenis sub-struktur yang dapat dijadikan sebagai alternatif :

- a) Pondasi jalur.



**Gambar 5.14 Pondasi Jalur**

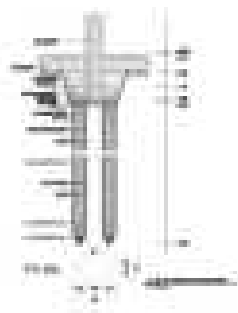
*Sumber : Hasil Analisa Penulis, 2020*

Kriteria :

- Penggunaannya hanya sebatas pada bangunan berlantai satu.
- Mudah dikerjakan.
- Lebih bersifat ekonomis.
- Baik untuk diterapkan pengerasan tanah pada bagian bawah pondasi.

*Sumber : Hasil Analisa Penulis, 2020*

b. pondasi Tiang Pancang



**Gambar 5.15 Pondasi Tiang Pancang**

### 5.3.2 Supper Structure

Supper struktur adalah struktur yang menyalurkan gaya dari atas ke pondasi. Struktur ini dapat berupa kolom, balok struktur dan juga dinding.

a) *Rigid Frame.*

*Rigid frame* adalah struktur rangka yang mempunyai sistem *joint* yang kokoh (*rigid*) dan dapat terbuat dari beton, baja, kombinasi beton dan baja.

b) Kolom struktur Baja

Digunakan untuk memikul beban secara langsung baik beban vertikal maupun beban horisontal dan disalurkan kedalam tanah.

c) Balok induk (Balok struktur) Beton.

Dihitung agar sesuai lebar bentangan dan mampu memikul beban.

d) Balok anak (Beton).

Dihitung agar dimensi balok mampu stabil dalam menyalurkan gaya

e) Kaca V-Cool

f) Pasangan dinding partisi ( ACP & Ranka Hollow kotak)

g) Plat lantai menggunakan steel flor deck.



**Gambar 5.16 Supper Structure**

*Sumber : Hasil Analisa Penulis, 2020*

pemilihan supper struktur berdasarkan pada pertimbangan :

- Dapat memenuhi kebutuhan fungsi bangunan.
- Struktur baja kuat, tahan gempa dan mudah pelaksanaannya.

Berdasarkan kriteria diatas maka pemilihan supper struktur dalam perancangan *showroom* mobil Toyota ini, yaitu menggunakan kolom struktur baja, balok baja, sloof baja, plat lantai steel flor deck, Kaca V- Cool, dan partisi Menggunakan ACP , rangka hollow kotak karena lebih mudah dan cepat dalam pekerjaan.

### 5.3.3 Upper Structure

#### 1. SPACE FRAME

Rangka bidang, rangka bidang ruang atau rangka tiga dimensi, adalah struktur truss yang kaku dan ringan, yang dibentuk dari strut yang saling mengunci dengan pola geometri. Rangka bidang dapat digunakan untuk menjangkau area yang luas dengan sedikit penopang interior.



**Gambar 5.17 space frame dan bold joint**

## 5.4 Konsep Utilitas

### 5.4.1 Konsep pengolahan air bersih

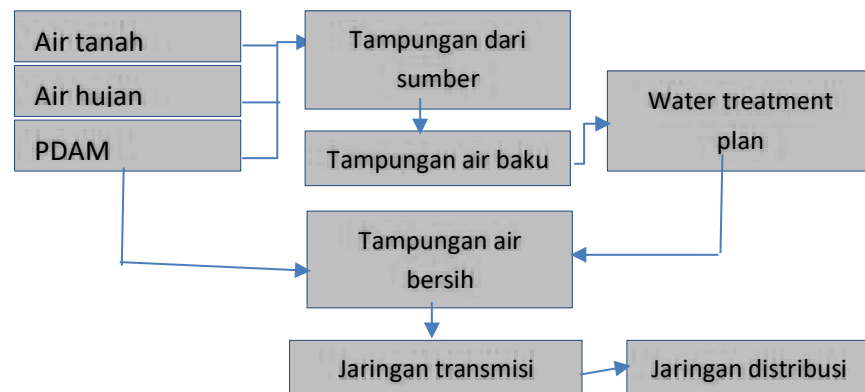
#### a. Analisa

Kebutuhan air pada tapak berfungsi sebagai hidran tapak, untuk merawat tanaman dan sebagai pembersih. Untuk memenuhi kebutuhan air ini, maka ada beberapa sumber yang dapat digunakan:

- 1) air tanah
- 2) PDAM
- 3) Pemanfaatan air hujan

#### 1) Alternatif 1

Menggunakan semua sumber air yang ada untuk pemenuhan kebutuhan air pada tapak.



Gambar 5.18. Alternatif 1 pengelolaan air tapak

Keuntungan:

- Ketersediaan air yang melimpah
- Air juga bisa digunakan pada bangunan yaitu pada toilet.

Kekurangan:

- Kurang efisien, karena menggunakan sumber air yang bisa digunakan untuk kebutuhan dalam gedung.

### Sistem pengolahan air hujan

#### a. konsep

Kondisi topografi pada lokasi yang miring  $\pm 1$  meter kebagian barat tapak, maka dibutuhkan penanganan air hujan yang baik pada tapak agar air hujan dapat dimanfaatkan dan tidak mengganggu aktivitas dalam tapak.

#### b. Pengolahan





## 5.4.2 Konsep Pencahayaan tapak

### a. Analisa

Analisa pencahayaan pada tapak ini dilakukan pada pencahayaan buatan.

#### 1. Pencahayaan fasade

Pencahayaan yang ditimbulkan dari fasade bangunan sehingga menimbulkan kesan tertentu, dan menonjolkan detail-detail pada fasade.

#### 2. Pencahayaan jalan

Pencahayaan ini dikhususkan pada jalur kendaraan dan pejalan kaki untuk menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif pada malam hari dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

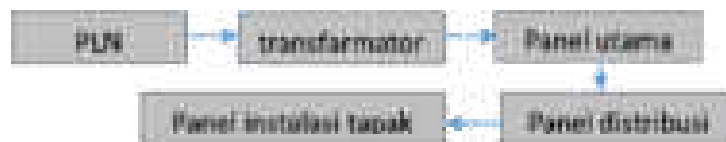
#### 3. Pencahayaan ruang terbuka

Pencahayaan ini lebih ditekankan pada taman-taman dan area yang bisa menambah kesan estetika dari tapak.

### b. Pengolahan

#### 1. Sumber listrik

Memanfaatkan sumber listrik dari PLN



Gambar 5.20 Sistem penyaluran listrik

#### 2. Jenis pencahayaan

##### a) Pencahayaan langsung

Digunakan pada lampu jalan.

##### b) Pencahayaan diffus

Digunakan pada fasade bangunan

##### c) Pencahayaan tidak langsung

Digunakan pada lampu taman

## 5.4.3 Konsep Sistem Penghawaan

### ➤ Sistem Penghawaan Buatan

Sistem pengudaraan buatan pada ruangan menggunakan sistem penghawaan:

#### a) Terpisah dengan AC *split* dan AC FCU (*fan coil unit*).

- b) Terpusat dengan ruangan yang besar, dengan luas ruang lebih dari 500m<sup>2</sup>, menggunakan *air handling unit* (AHU).

Pengudaraan buatan pada bangunan umum/kantor dengan ruang 500 m<sup>2</sup> lebih, akan lebih menguntungkan dengan menggunakan *AC sentral*, yaitu menggunakan AHU, *water cooling*, dan *chiller*.

Perletakan AHU, di setiap lantai di dalam inti (*core*), antara AHU dengan AHU segaris dengan dihubungkan pipa air dingin dan pipa air panas secara vertikal melalui lubang *shaft*.

Syarat penggunaan AC apabila :

- Keadaan ruang tidak memenuhi syarat, misalnya tercemar polusi udara dan suara.
- Ventilasi alami tidak memungkinkan, misalnya pada *high rise building*.

Kesimpulan :

1. Pada daerah yang menghadap ke arah utara selatan bukaannya diperbanyak dengan menggunakan penghawaan alami
2. Didaerah khusus dan yang memiliki penghawaan yang minim menggunakan AC.

#### **5.4.4 Konsep Sistem Pencahayaan**

##### ➤ Pencahayaan Buatan

Sistem pencahayaan buatan adalah penerangan yang memanfaatkan pencahayaan dari lampu. Beberapa aspek yang mesti diperhatikan dalam perencanaan sistem pencahayaan buatan adalah:

##### a) Jenis lampu

Pemilihan jenis lampu yang akan digunakan disesuaikan dengan fungsi ruang dari bangunan.

Lampu yang digunakan adalah tipe LED, Lampu Sorot dan beberapa ornament untuk mempercantik tampilan display mobil



**Gambar 5.21 Bentuk dan Tampilan Bangunan**

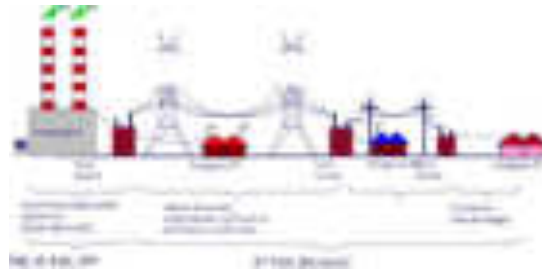
*Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020*

b) Jumlah dan titik lampu

Disesuaikan dengan kebutuhan intensitas cahaya serta aktifitas dalam sebuah ruangan.

Kesimpulan :

- Sistem pencahayaan buatan diletakkan didaerah yang tertutup atau terhalang sinar matahari
- Jika orientasi bangunan tersebut mendapat pencahayaan alami maka pencahayaan buatan hanya digunakan pada malam hari.



**Gambar 5.22. Pencahayaan Bersumber dari PLN**

*Sumber Google distribusi listrik dari PLN, Di akses 2020*

#### 5.4.5 Konsep Sistem Keamanan

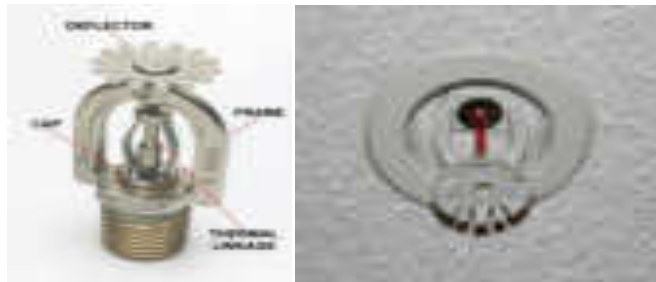
Yang dengan sistem keamanan disini adalah sistem keamanan yang berhubungan dengan fisik manusia, bangunan dan lingkungan, yaitu sebagai berikut:

1. Bahaya Kebakaran

Secara mekanis dilakukan dengan alat pengontrol kebakaran, yaitu :

- a) *fire alarm*, yaitu alarm kebakaran otomatis yang akan berbunyi secara otomatis jika ada api atau temperature mencapai suhu  $135^{\circ}\text{C}$  -  $160^{\circ}\text{C}$ . Dipasang pada tempat tertentu dengan jumlah yang memadai.
- b) *Smoke detector*, alat deteksi asap terletak pada tempat dan jarak tertentu. Alat ini bekerja pada suhu  $70^{\circ}\text{C}$ .

- c) *Automatic Sprinkler*, pemadam kebakaran dalam suatu jaringan saluran yang dilengkapi dengan kepala penyiram. Kebutuhan air ditampung pada *reservoir* dan radius pancuran 25 meter persegi.



**Gambar 5.23 Automatic Sprinkler**

Sumber: [www.AutomaticSprinkler.net](http://www.AutomaticSprinkler.net), Diakses 2020

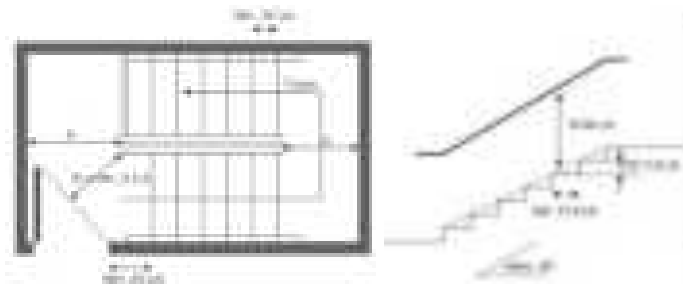
- d) *Fire hydrant*, yaitu sistem yang menggunakan daya semprot air melalui selang sepanjang 30 meter yang diletakkan dalam kotak dengan penutup ditempat strategis.



**Gambar 5.24 Fire Hydrant**

Sumber: [www.fireprotectionequipments.net](http://www.fireprotectionequipments.net), Diakses 2020

- e) *Fire Extinguisher*, adalah alat pemadam kebakaran *portable* yang berjarak 30 m dengan lebar memadahi dan konstruksi tahan api Tangga darurat berjarak 30 m dan dengan konstruksi yang tahan api.
- f) *Means of escape routes*, yaitu jalur darurat dimana paling sedikit dua jalan keluar harus tersedia untuk masing-masing lantai yang berjauhan.



**Gambar 5.25 Syarat Tangga Darurat**

*Sumber: Juwana, 2005*

## 2. Faktor Keamanan

Dalam perencanaan sistem kebakaran dalam kawasan dan gedung yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### a) Dalam bangunan

- Alarm kebakaran
- *Splinker*
- Alat pemadaman kebakaran *portable*
- Tangga darurat
- Pengawasan dari staff melalui kamera pengontrol

### b) Diluar bangunan menggunakan *Hydran* dan melalui kamera pengontrol

## 3. Pos Security dan CCTV

Sistem keamanan yang direncanakan pada *showroom mobil honda* yaitu :

1. Sistem *intercom*, pada tiap fasilitas berhubungan dengan *intercom* kantor *security*.
2. CCTV, tersebar di area-area penting di dalam bangunan dan luar bangunan pada *showroom mobil honda*.

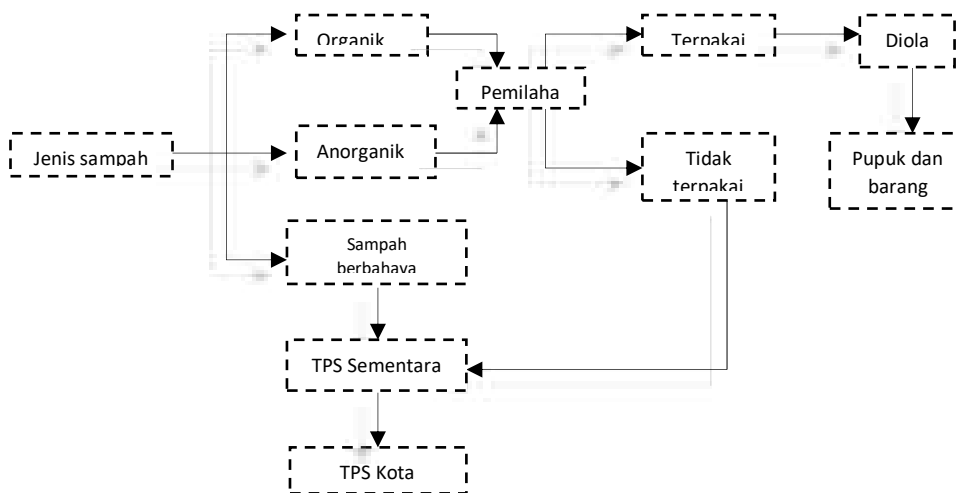
### 5.4.6 Konsep Sistem Pembuangan Sampah

Secara garis besar, sampah dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

1. Sampah anorganik/kering, contoh : logam, besi, kaleng, plastik, karet, botol, dan lain-lain yang tidak dapat mengalami pembusukan secara alami.
2. Sampah organik/basah, contoh : Sampah dapur, sampah restoran, sisa sayuran, rempah-rempah atau sisa buah, dan lain lain yang dapat mengalami pembusukan secara alami.

3. Sampah berbahaya, contoh : Baterai, botol racun nyamuk, jarum suntik bekas, dan lain-lain.

Sampah dari *showroom mobil honda* dibuang ditempat sampah kemudian disalurkan melalui tempat sampah menuju bak penampungan. Sampah dipisahkan berdasarkan jenisnya, jenis sampah organik dan anorganik akan dipertimbangkan untuk diolah dan dimanfaatkan kembali sebagai pupuk dan barang daur ulang, sedangkan jenis sampah berbahaya akan ditampung pada TPS sementara dan kemudian akan diangkut oleh mobil sampah menuju TPS kota.



**Gambar 5.26 Diagram Sistem Pengolahan Sampah**

#### 5.4.7 Konsep Sistem Penangkal Petir

Secara umum jenis penangkal petir dapat dibedakan sebagai berikut (Marlina, 2008):

1. Penangkal Petir Konvensional yaitu penangkal petir yang bekerja secara konvensional, dalam arti penghantar arus potensial sebagai upaya menetralkan udara sekitar yang terbuat dari logam, serta bekerja dengan prinsip “Sangkar Faraday”.
2. Penangkal Petir *Extended* Konvensional, menggunakan logam runcing sebagai penghantar pertanahan.
3. Penangkal Petir Radioaktif yaitu penangkal petir yang bekerja dengan prinsip radioaktif. Sistem ini melindungi bukan hanya bagian bangunan yang berada dibawahnya, tetapi juga disekitarnya. Namun menurut penelitian sistem ini berbahaya bagi kesehatan manusia.

Kesimpulan:

Sistem penangkal petir yang digunakan dalam bangunan adalah sistem *faraday* dengan alasan pemilihan sebagai berikut:

- Pemasangan mudah
- Relatif murah
- Tidak membahayakan pengguna bangunan

#### 5.4.8 Konsep Sistem Transportasi dalam Bangunan

Transportasi dalam bangunan merupakan syarat utama salah satu utilitas bagi bangunan bertingkat. Terdapat beberapa alternatif transportasi yang direncanakan pada *showroom* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**TABEL 5.1 Alternatif Sistem Transportasi**

Sistem Transportasi	Kelebihan	Kekurangan
Ramp	- Efisen untuk membawa mobil ke lantai 2 ( Area Display )	- Membutuhkan tenaga ahli pada waktu pelaksanaan pekerjaan
Lift	- Waktu tempuh singkat	- Membutuhkan energi listrik yang besar
Tangga	- Tidak menggunakan energi listrik	- Jika bangunan tinggi membutuhkan banyak tenaga - Jumlah pengguna terbatas

*Sumber : Olahan Data Penulis, 2020*

Dari tabel alternatif diatas, maka sistem transportasi yang direncanakan pada *showroom* yaitu :

1. Ramp sebagai sarana transportasi untuk mobil dan barang ke lantai 2 untuk area kantor pengelola dan area display mobil.
2. Tangga digunakan sebagai alternatif pencapaian ke lantai 2 untuk area kantor pengelola dan area display mobil.
3. Lift digunakan sebagai transportasi vertikal untuk pencapaian ke lantai 2 dan lantai 3 area kantor pengelola dan area display mobil dan juga ke area basement.



#### 5.4.9 Konsep Bahan Material Bangunan

Bahan material bangunan yang digunakan dalam perancangan *showroom* mobil Toyota memiliki fungsi utama sebagai bahan pembentuk dan *finishing* tampilan bangunan sebagai bangunan komersial dengan tema arsitektur dekonstruksi adapun kriteria bahan bangunan yang digunakan sebagai berikut :





- Menggunakan bahan kelas satu dengan kualitas yang tinggi
- Mudah dalam perawatan dan pemasangan
- Mampu menambah keindahan dan daya tarik bangunan
- Menggunakan bahan – bahan dengan teknonogi terdepan yang dapat menjadi *point of interest* pada bangunan
- Nyaman dalam menghasilkan ruang kerja





Berdasarkan beberapa kriteria di atas maka dapat diertimbangkan beberapa material yang dapat digunakan dalam perancangan *showroom mobil honda* seperti pada tabel berikut ini :




**TABEL 5.2 MATERIAL BANGUNAN**






No	Nama	Keterangan	Gambar
<b>Material Penutup Lantai ( granit &amp; kramik )</b>			
1.	<b>Granit</b> (size: 500x700, 120x120, custom size)	KarakterBahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkilap dan tahan gores</li> <li>- Memiliki kesanelegantdan futuristic</li> <li>- Memiliki ukuran yang besardengan ketebalan yang relatif tebal</li> <li>- Kuat dan tahan lama</li> <li>- Memiliki varian warna, ukuran, corak dan relief yang sangat inovatif</li> <li>- Harga sangat mahal</li> </ul>	
2.	<b>Kramik</b> (size: 10x10, 20x25, 15x15, 30x30, 40x40, 50x50, 60x60) cm	KarakterBahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki banyak varian warna, corak dan ukuran</li> <li>- Mudah dikerjakan karena sering digunakan pada bangunan sederhana maupun bangunan komersial</li> <li>- Tidak tahan terhadap gores dan mudah retak</li> </ul>	
<b>Material Penutup Dinding</b>			





No	Nama	Keterangan	Gambar
1.	<b>Kaca</b> <i>Tempered Glass &amp; V-cool</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesan elegan pada tampilan bangunan</li> <li>- Penggunaan kaca dalam pekerjaan konstruksi untuk menambah keindahan bangunan</li> <li>- Mudah dibersihkan</li> <li>- Penggunaannya memenuhi pandangan arsitektur untuk dekorasi eksternal</li> </ul>	
2.	<b>ACP</b> <i>(Aluminium Composite Panel)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Aluminium Composite Panel</i> mudah diaplikasikan, tahan lama, terlihat rapi, elegant dan lebih modern,</li> <li>- Pengaplikasian aluminium ini sangat mudah sehingga pengerjaannya tidak memakan waktu yang lama hasilnya juga terlihat rapi,</li> <li>- Aluminium composite panel tahan terhadap cuaca panas maupun hujan sangat cocok dengan iklim Indonesia,</li> <li>- Warna yang disuguhkan Aluminium Composite Panel ini sangat banyak pilihan warnanya sehingga kita dapat mendisign sesuai dengan warna yang kita inginkan sehingga hasilnya sesuai yang kita harapkan</li> </ul>	 
3.	<b>Kalsiboard Partisi</b>  (direkomendasikan untuk ruang-ruang padakantor pengelola)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pemasangannya cepat dan rapi</li> <li>- Tidak gampang terbakar dan dimakan oleh rayap</li> <li>- Dapat dipasang dengan memakai rangka kayu dan besi <i>hollow</i></li> </ul>	

No	Nama	Keterangan	Gambar
			
4.	<b>Partisi Kaca</b> <i>Tempered Glass &amp; Laminated Glass tebal 12 mm</i>	Sebagai penyekat ruangan, digunakan untuk area Display Aksesoris Mobil Honda	 
1.	<b>Gypsumboard</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pemasangannya cepat dan rapi</li> <li>- Tidak gampang terbakar dan dimakan oleh rayap</li> <li>- Dapat dibuat beragam bentuk seperti bertingkat (<i>drop/up ceiling</i>), kubah (<i>dome</i>), dan lain-lain</li> <li>- Perawatan dan perbaikannya gampang. Jika ada yang rusak tidak perlu mengganti seluruh lembaran, namun cukup dengan memperbaiki bagian yang rusak saja dengan sistem dempul memakai kompon (plester)</li> </ul>	

No	Nama	Keterangan	Gambar
			
<b>Material PenutupPedistrian</b>			
1.	<b><i>Paving blok</i></b>	<p>Memiliki ururan dan varian warna, textur, ukuran yang dapat disesuaikan dengan selera owner.</p> <p><u>kelebihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah dalam pengerjaan dan sangat populer digunakan</li> <li>- Terdiri dari segmen-segmen paving sehingga memudahkan saat perbaikan bagian-bagian yang rusak</li> </ul>	 

No	Nama	Keterangan	Gambar
1.	<b>Pagar Keliling Site</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Besi hollow kotak 2x2cm dan 2x4cm</li> <li>- Pasangan tembok menggunakan batako</li> <li>- Menggunakan kramik motif batu alam</li> </ul>	
<b>Material Baja WF</b>			
1	<b>Baja WF</b>	Baja relatif kuat dan mudah di bentuk	 
<b>Material Penutup Atap</b>			
1.	<b>Rangka Hollow Kotak</b>	<p>Rangka besi hollow kotak digunakan pada rangka fasad bangunan</p> <p>Keuntungan : Besi Hollow kotak mudah di bentuk dan kuat</p>	
2.	<b>Panel Titanium</b>	<p>Panel titanium digunakan sebagai penutup atap pada bangunan</p> <p><b>Keuntungan:</b> Kuat, tahan lama, mudah dalam pengerjaan</p>	
<b>Material skylight ( pencahayaan alami melalui atap bangunan )</b>			

No	Nama	Keterangan	Gambar
1.	<b><i>Skylight</i></b>	<p><i>Skylight</i> secara harfiah berarti cahaya dari langit. Sesuai dengan namanya, <i>skylight</i> berfungsi mendatangkan cahaya dari langit ke dalam bangunan dengan cara membuat semacam jendela di atap bangunan.</p> <p><b>Keuntungan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Skylight</i> dapat meningkatkan intensitas cahaya di setiap sudut area bangunan</li> <li>- Dengan adanya <i>skylight</i>, maka tidak perlu khawatir akan pemakaian lampu secara berlebih</li> </ul>	 

Sumber :hasil olahan penulis,2020

## DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda. (2018. ). Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Manggarai Barat.
- Davies, C. (1998). *High Tech Architecture* .
- Hans. (2008). Syarat Untuk Mendesain Bangunan Industri Mobil Syarat untuk mendesain bangunan industri mobil adalah .
- Jenks, C. (2011). “*The Battle of High Tech*” dan “ *Great Buildings with Great Faults*”. Meynar Telew.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. . (n.d.). Tersedia di <https://kbbi.web.id/ajar>. Diakses tanggal 19 Desember 2019.
- Kron, J. (1978). *High Tech: The Industrial Style and Source Book for The Home* .
- Rogers, R. p. (1972). *Arsitektur Pusat Georges Pompidou*.
- Saleh, J. (2009). “Showroom Mobil Honda di Tegal”. *Jurusan Teknik Arsitektur dan lokasi fakultas di Universitas Muhammadiyah Surakarta.*” .
- Shidqi, M. A. (n.d.). “Showroom Lamborghini dan Clubhouse di Kota Surabaya”. *Jurusan Teknik Sipil dan lokasi fakultas di Universtitas Negeri Semarang.*